

## PENGEMBANGAN MEDIA *SCRAPBOOK* UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS NARASI PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR

**Rofika Nurul Fatwiyah**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya ([rofika.19227@mhs.unesa.ac.id](mailto:rofika.19227@mhs.unesa.ac.id))

**Asri Susetyo Rukmi**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya ([asrisusetyo@unesa.ac.id](mailto:asrisusetyo@unesa.ac.id))

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media *scrapbook* yang valid, efektif dan praktis pada pembelajaran menulis narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian *Resarch and Development (R&D)* dengan menerapkan model pengembangan ADDIE yang memiliki lima tahapan yaitu *analysis, design, development, implementation, evaluation*. Subjek penelitian uji coba skala kecil kelas IV B dan uji coba skala besar kelas IV A SDN Karah I/411 Surabaya. Hasil kevalidan media *scrapbook* memperoleh persentase 96,6% dan kevalidan materi memperoleh persentase 87,3%, hasil kevalidan media dan materi tersebut termasuk kategori sangat valid tanpa revisi. Hasil Keefektifan media *scrapbook* dinyatakan efektif berdasarkan hasil tes berdasarkan perhitungan *N-gain* menunjukkan adanya peningkatan nilai peserta didik sebesar 0,62 yang termasuk dalam peningkatan sedang, instrument keefektifan respon peserta didik 79,8% termasuk kategori efektif, dan instrument keefektifan respon pendidik 90,3% termasuk kategori sangat efektif. Hasil kepraktisan media *scrapbook* dinyatakan praktis berdasarkan instrumen kepraktisan respon peserta didik menghasilkan persentase 85,4% dan respon pendidik menghasilkan persentase 92%, hal tersebut menunjukkan bahwa instrument kepraktisan respon peserta didik dan pendidik termasuk kriteria sangat praktis. Berdasarkan perolehan tersebut, pengembangan media *scrapbook* berkualitas digunakan untuk pembelajaran menulis narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar.

**Kata Kunci:** pengembangan, media *scrapbook*, pembelajaran menulis narasi, ADDIE

### **Abstract**

*This study aims to produce scrapbook media that is valid, effective and practical in learning to write narratives for grade IV elementary school students. The research method uses the type of Resarch and Development (R&D) research by applying the ADDIE development model which has five stages, namely analysis, design, development, implementation, evaluation. The research subjects were small-scale trials of class IV B and large-scale trials of class IV A SDN Karah I/411 Surabaya. The results of the validity of scrapbook media obtained a percentage of 96.6% and the validity of the material obtained a percentage of 87.3%, the results of the validity of the media and material were included in the very valid category without revision. The results of the effectiveness of scrapbook media were declared effective based on test results based on N-gain calculations showing an increase in student scores of 0.62 which was included in a moderate increase, the effectiveness instrument of student responses 79.8% including the effective category, and the effectiveness instrument of educator responses 90.3% including the very effective category. The results of the practicality of scrapbook media were declared practical based on the practicality instrument of the students' response resulting in a percentage of 85.4% and the educator's response resulting in a percentage of 92%, this shows that the practicality instrument of the students' and educators' responses includes very practical criteria. Based on these gains, the development of quality scrapbook media is used for learning to write narratives of grade IV elementary school students.*

**Keywords:** development, *Scrapbook media*, narrative writing learning, ADDIE

### **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran merupakan salah satu proses yang memengaruhi kemampuan dan keterampilan peserta didik. Proses pembelajaran akan berjalan secara maksimal dengan bantuan dari pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut untuk mewujudkan keberhasilan pembelajaran. Dalam mewujudkan keberhasilan pembelajaran dibutuhkan kesesuaian dalam menentukan komponen pembelajaran seperti metode,

model, media, strategi, dan sumber belajar. Salah satu komponen yang dapat digunakan pendidik dalam menyampaikan materi ajar yaitu media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang efektif dan efisien digunakan untuk menyampaikan materi, mempermudah pemahaman serta memotivasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Nurrita, 2018: 174). Media pembelajaran efisien apabila pendidik dapat menyampaikan materi ajar yang sulit

dipahami. Media pembelajaran yang efektif dapat mendorong minat dan motivasi peserta didik.

Media pembelajaran dibagi menjadi beberapa kategori yaitu media visual, media audio, media audio visual, dan multimedia (Satrianawati, 2018: 10). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu visual. Media visual dapat mempermudah penyampaian materi ajar terhadap peserta didik untuk memahami dan meningkatkan daya ingat materi yang akan dijelaskan oleh pendidik (Cahyani et al., 2021: 338). Salah satu media visual yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yaitu media scrapbook. Oleh karena itu, media scrapbook dapat memvisualkan lebih nyata konsep yang sulit dipahami.

Media *Scrapbook* adalah media pembelajaran berupa buku dengan tempelan (*scrap*) yang berisi gambar atau tulisan. Media scrapbook disajikan dalam bentuk buku dengan tempelan gambar dan tulisan timbul dirangkai secara menarik sehingga membentuk spesifikasi tiga dimensi (Rahayu & Yuli Kurniawan, 2022: 380). Media scrapbook dapat digunakan dalam membantu peserta didik mengembangkan ide dan imajinasinya melalui visual gambar tiga dimensi yang ditampilkan.

Media scrapbook dipilih dalam proses pembelajaran karena melatih ketelitian peserta didik untuk memahami makna gambar dengan bantuan kata kunci. Media scrapbook dapat digunakan secara efektif untuk mengurangi pembahasan secara verbal dengan kegiatan belajar sambil bermain (Cholifah & Fauziah, 2021: 186). Kegiatan bermain dalam media scrapbook dapat meningkatkan interaksi peserta didik dalam berdiskusi memahami gambar yang ditampilkan. Oleh karena itu, media scrapbook dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, kerjasama, dan komunikasi peserta didik dalam mengungkapkan suatu ide atau gagasan.

Berdasarkan hasil kegiatan pengamatan yang telah dilakukan selama Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) pada peserta didik kelas IV di SDN Karah 1 Surabaya, dapat diketahui pada proses pembelajaran terdapat beberapa mata pelajaran tidak menggunakan media pembelajaran. Pendidik hanya menggunakan sumber belajar berupa buku guru dan buku siswa. Buku guru dan buku siswa yang telah disediakan dapat dikatakan cukup sesuai dan fokus pada peserta didik. Namun, hal tersebut masih terlalu monoton, kurang interaktif dan inovatif akibat tidak menggunakan media pembelajaran.

Kebaruan penelitian ini berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu mengembangkan media scrapbook berupa gambar berseri tiga dimensi dengan memanfaatkan scrap atau tempelan kata kunci untuk memahami makna pada gambar. Penelitian ini berfokus terhadap

pembelajaran bahasa Indonesia menulis narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Terdapat penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan pada pemakaian media pembelajaran *scrapbook*. Tiara Kusnia Dewi dan Rina Yuliana pada tahun 2018 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar”. Ingrid Dwi Cahyani, dkk pada tahun 2021 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Dongeng Fabel Terhadap Minat Literasi Siswa SD”. Depriana Dwiningrum & Wahyu Sukartiningsih pada tahun 2022 dengan judul “Pengembangan Media Scrapbook. MATUK. (Magic Picture Book) pada Pembelajaran. Menulis Cerita Fiksi Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil ketiga penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan media *scrapbook* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi dan hasil belajar mengalami peningkatan..

Secara teoretis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai salah satu inovasi media pembelajaran untuk keterampilan menulis narasi. Media scrapbook dengan tampilan tiga dimensi mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran menggunakan media scrapbook dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dengan kegiatan belajar sambil bermain. Secara praktis, Media scrapbook diharapkan mempermudah peserta didik dalam menerima dan memahami pembelajaran menulis narasi, serta meningkatkan daya tarik terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia melalui pengembangan media pembelajaran.

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan, maka perlu dilakukan sebuah penelitian yang menggunakan media scrapbook yang dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Pengembangan Media Scrapbook Untuk Pembelajaran Menulis Narasi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar”.

Tujuan dari penelitian ini: (1) menghasilkan media scrapbook yang valid untuk pembelajaran menulis narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar; (2) menghasilkan media scrapbook yang efektif untuk pembelajaran menulis narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar; (3) menghasilkan media scrapbook yang praktis untuk pembelajaran menulis narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE. Tahapan-tahapan model ADDIE yaitu *analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (evaluasi). Berikut tahapan model ADDIE pada bagian berikut:

Tahap *analysis* (analisis), sebagai tahapan awal dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan masalah yang terdapat di lapangan. Tahap analisis mengidentifikasi informasi tentang analisis kurikulum, karakteristik peserta didik, dan materi pembelajaran. Analisis kurikulum berupa analisis terhadap kurikulum yang digunakan di sekolah dasar yang akan diteliti. Analisis karakteristik peserta didik meliputi kemampuan pengetahuan dan keterampilan peserta didik kelas IV yang melalui tahap operasional konkret sehingga membutuhkan media nyata. Analisis materi dapat dilakukan dengan menemukan materi bahasa Indonesia yang sesuai dalam penggunaan media *scrapbook*.

Tahap *design* (perancangan) merupakan suatu tahapan yang digunakan untuk membuat rancangan penelitian pada penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan. Pada tahap ini harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui produk yang dihasilkan. Tahap perancangan pada penelitian ini meliputi merancang media *scrapbook*, merancang lembar validasi media dan materi, merancang perangkat pembelajaran, merancang instrumen keefektifan dan tes, serta merancang instrumen kepraktisan

Tahap *development* (pengembangan), tahap pengembangan media yang dirancang perlu direalisasikan dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Tahap pertama, media *scrapbook* yang dikembangkan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran pada materi menulis narasi bagi peserta didik kelas IV sekolah dasar. Tahap kedua, melakukan validasi media dan materi untuk mengetahui kelayakan atau kevalidan dari media *scrapbook*. Pada proses validasi, saran dan masukan untuk memperbaiki produk dari media *scrapbook* sebelum digunakan di lapangan.

Tahap *implementation* (implementasi) merupakan penerapan hasil produk yang telah dikembangkan dan tervalidasi oleh para ahli media dan materi. Tahap uji coba dilakukan di SDN Karah I/411 Surabaya dengan pelaksanaan uji coba skala kecil dan uji coba skala besar atau luas. Uji coba skala kecil dilakukan pada kelas IV-A dengan jumlah 9 peserta didik. Uji coba skala besar dilakukan pada kelas IV-B dengan jumlah 28 peserta didik. Uji coba skala kecil dikatakan berhasil apabila proses pembelajaran berjalan efektif dan

mendapatkan hasil positif, maka penggunaan media *scrapbook* dapat dilanjutkan pada uji coba skala besar.

Tahap *Evaluation* (Evaluasi) merupakan tahap akhir dari penelitian pengembangan model ADDIE. Tahap evaluasi dilakukan mulai tahap awal sampai akhir proses pembelajaran Tahapan ini untuk memperbaiki atau merevisi media *scrapbook* dari saran dan masukan para ahli, pendidik, maupun peserta didik. Tujuan dilakukannya tahap ini agar mengetahui tingkat kelayakan dari media *scrapbook* untuk keterampilan menulis narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Data penelitian ini diperoleh yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui saran, masukan dari dosen ahli media, dosen ahli materi, dan pendidik terhadap media *scrapbook*. Data kuantitatif dari hasil validasi media dan materi, hasil instrumen keefektifan, hasil tes, dan instrumen kepraktisan. Data tersebut untuk mengetahui tingkat kevalidan, keefektifan dan kepraktisan media *scrapbook* untuk pembelajaran menulis narasi.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar validasi media, lembar validasi materi, instrument keefektifan respon peserta didik dan pendidik, lembar instrument kepraktisan respon peserta didik dan pendidik. Proses pengukuran teknik analisis data menggunakan skala Likert yang terdiri atas lima kategori sebagai berikut.

Tabel 1 Kategori Penilaian Skala Likert

Nilai	Keterangan
5	Sangat layak
4	Layak
3	Cukup layak
2	Kurang layak
1	Sangat kurang layak

(Sugiyono, 2013: 93-94)

Hasil yang didapatkan dari validasi ahli akan diolah dengan menggunakan metode deskripsi persentase dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2015: 137)

Keterangan:

- P = Persentase skor akhir
- ΣR = Jumlah skor hasil penilaian responden
- N = Jumlah skor maksimal

Tingkat kevalidan atau kelayakan dari penggunaan media yang dikembangkan yaitu media *scrapbook*. Adapun kriteria kevalidan media, sebagai berikut.

Tabel 2 Kriteria Kevalidan Media

Persentase	Kriteria	Keterangan
0- 20%	Tidak valid	Perlu revisi total
21% - 40%	Kurang valid	Perlu Revisi
41% - 60%	Cukup valid	Perlu revisi
61% - 80%	Valid	Perlu sedikit revisi
81% - 100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi

Berdasarkan tabel kriteria kevalidan media tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media scrapbook yang dikembangkan diperlukan nilai rata-rata minimal  $\geq 61\%$  dengan kategori valid perlu sedikit revisi.

Data Instrumen keefektifan respon peserta didik dan pendidik akan diolah menggunakan perbandingan jumlah skor dengan skor maksimal. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

(Sugiyono,2015: 137)

Keterangan:

- P = Persentase skor akhir
- $\sum R$  = Jumlah skor hasil penilaian responden
- N = Jumlah skor maksimal

Tabel 3 Kriteria Tingkat Keefektifan

Persentase	Kriteria
20% $\leq$	Sangat kurang efektif
>20% - 40%	Kurang efektif
>40% - 60%	Cukup efektif
>60% - 80%	Efektif
>81% - 100%	Sangat efektif

(Widoyoko, 2014: 245)

Berdasarkan tabel kriteria keefektifan media tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media scrapbook dikatakan efektif jika mencapai persentase >60% - 80% pada kategori efektif.

Tahapan analisis data tes diperoleh dari data *Pretest* dan *posttest* yang dilakukan oleh peserta didik. Data tes kemudian dihitung setelah menggunakan media *scrapbook*. Hasil perhitungan data tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan keefektifan media *scrapbook* yang digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung hasil tes, sebagai berikut.

$$(G) = \frac{(skor\ posttest - skor\ pretest)}{skor\ ideal - skor\ pretest}$$

(Sundayana, 2015: 151)

Keterangan:

G= Indeks Gain

Tingkat keberhasilan dan keefektifan dari penggunaan media scrapbook dalam proses pembelajaran. Adapun kriteria keberhasilan belajar, sebagai berikut.

Tabel 4 Kriteria Indeks *Gain*

Persentase	Kriteria
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan
$g = 0,00$	Tetap atau terjadi peningkatan
$0,00 < g < 0,30$	Peningkatan Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Peningkatan Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Peningkatan Tinggi

(Sundayana, 2015: 151)

Data Instrumen kepraktisan respon peserta didik dan pendidik akan diolah menggunakan perbandingan jumlah skor dengan skor maksimal. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

(Sugiyono,2015: 137)

Keterangan:

- P = Persentase skor akhir
- $\sum R$  = Jumlah skor hasil penilaian responden
- N = Jumlah skor maksimal

Dari rumusan tersebut dapat diketahui tingkat kepraktisan media scrapbook untuk keterampilan menulis narasi. Kriteria kepraktisan data dapat diketahui, sebagai berikut.

Tabel 5 Kriteria Tingkat Kepraktisan

Persentase	Kriteria	Keterangan
0-20%	Tidak praktis	Perlu revisi total
21% - 40%	Kurang praktis	Perlu Revisi
41% - 60%	Cukup praktis	Perlu revisi
61% - 80%	Praktis	Perlu sedikit revisi
81% - 100%	Sangat praktis	Tidak perlu revisi

(Riduwan & Sunarto,2013: 23)

Dari penggunaan teknik analisis tersebut disimpulkan apabila media *scrapbook* dapat dinyatakan layak, jika hasil analisis perolehan validasi media dan materi, instrument keefektifan, tes, dan instrument kepraktisan memenuhi kriteria yang ditentukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini merupakan media *scrapbook* pada pembelajaran menulis narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar. Dalam penelitian ini kualitas media *scrapbook* dilihat dari kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan dalam proses pembelajaran. Tahapan penelitian pengembangan media *scrapbook* sebagai berikut:

1. Tahap *analisis* (analisis)

Tahap analisis meliputi analisis kurikulum, karakteristik peserta didik, dan materi pembelajaran.

- a. Pada proses analisis kurikulum dilakukan dengan mengidentifikasi kurikulum yang berlaku di SDN Karah I/411 Surabaya. Identifikasi tersebut selingkup dengan bab, tema, capaian pembelajaran. SDN Karah I/411 Surabaya menggunakan Kurikulum merdeka. Media yang dikembangkan mengacu pada materi kurikulum merdeka. Adapun materi yang digunakan pada media *scrapbook* adalah mata pelajaran bahasa Indonesia tentang menulis narasi kelas IV/ Fase B. Bab VII Asal-usul, Tema Pambauran Budaya, Capaian Pembelajaran peserta didik mampu menulis teks narasi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam.
- b. Analisis karakteristik peserta didik dengan mengidentifikasi permasalahan pada peserta didik. Hasil observasi awal yang dilakukan sebelum penelitian dapat diketahui bahwa peserta didik cenderung pasif dan tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh pendidik. Hal tersebut menyebabkan motivasi belajar peserta didik rendah. Pada peserta didik kelas IV sekolah dasar yang melalui tahap operasional konkret membutuhkan proses pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta dengan bantuan media pembelajaran.
- c. Analisis materi pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas IV SDN Karah I/411 Surabaya berdasarkan kurikulum merdeka yang digunakan. Materi pembelajaran menulis narasi tema Pambauran Budaya dengan design gambar dan cerita yang disesuaikan dengan jenjang sekolah dasar, Gambar-gambar pada media *scrapbook* memuat rangkaian peristiwa secara kronologis.

2. Tahap *design* (perancangan)

Tahap perancangan diawali dengan perancangan konsep isi dari media *scrapbook*. Rancangan bentuk dan isi media *scrapbook* dimulai dengan pemilihan tema, pemilihan gambar yang sesuai, karakteristik peserta didik, pemilihan bentuk dan warna untuk bagian isi media *scrapbook*. Garis besar isi materi pada media *scrapbook* dari bagian depan (judul, petunjuk penggunaan media *scrapbook*); bagian dalam (rangkaian gambar berseri tampilan tiga dimensi disesuaikan dengan tema); Bagian belakang media (profil pengembang).

Spesifikasi tampilan fisik media *scrapbook* berupa buku berukuran 30 cm x 21 cm (kertas A4), kertas yang digunakan art paper 150 gsm dan 260 gsm, desain gambar menggunakan *software* adobe photoshop dan *canva*, scrap atau tempelan kata kunci menggunakan

double tape pada tampilan flat atau mendatar., mengutamakan kualitas gambar dan scrap atau tempelan tulisan, serta warna-warna yang menarik perhatian peserta didik. Spesifikasi isi media *scrapbook*, tema dalam isi media yaitu pambauran budaya., topik yang dipilih yaitu batik sebagai salah satu budaya Indonesia, Media berisikan 6 lembar yang terdiri cover, petunjuk penggunaan media dan kantong tokoh, bagian isi media *scrapbook*.

Gambar media *scrapbook*, menggambarkan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler membuat. Pemilihan cerita gambar disesuaikan dengan tema pambauran budaya.

Tabel 6 Rancangan Media *Scrapbook*

Rancangan Gambar	Keterangan
	Hasil rancangan cover pada media scrapbook.
	Hasil rancangan petunjuk penggunaan media scrapbook.
	Hasil rancangan gambar berseri tiga dimensi dan kata kunci.

3. Tahap *development* (pengembangan)

Tahap pengembangan merupakan tahap awal dengan membuat produk secara nyata. Tahap pengembangan lanjutan dari tahap perancangan dengan menggunakan aplikasi *software canva* dan *adobe photoshop* yang terdiri dari cover, petunjuk penggunaan media, dan alur peristiwa. Media *scrapbook* dikembangkan sesuai materi bahasa Indonesia pada peserta didik kelas IV sekolah dasar Bab VII dalam tema pambauran budaya.

Tabel 7 Hasil Pengembangan Media *Scrapbook*

Hasil Pengembangan	Keterangan
	Hasil pengembangan cover dengan menggunakan <i>software canva</i> dan <i>adobe photoshop</i> .

	Hasil pengembangan petunjuk penggunaan media <i>scrapbook</i> dan tema yang sesuai pada bab VII.
	Pengembangan gambar tokoh pada media <i>scrapbook</i> .
	Hasil pengembangan gambar yang menceritakan suatu peristiwa yang terdapat tempelan kata kunci.

Langkah selanjutnya memvalidasi media yang dikembangkan. Tahap validasi untuk mengetahui tingkat kevalidan media *scrapbook*. Pada tahap validasi, adanya masukan dan saran dari validator mengenai produk yang dikembangkan. Media *scrapbook* akan divalidasi oleh ahli media dan materi.

Validator media adalah Bapak Ricky Setiawan, S.Pd. SD., M.Ed. Ahli media memvalidasi berdasarkan kualitas isi, kualitas instruksional, dan kualitas teknis.

Tabel 8 Hasil Validasi Media

No	Aspek yang dinilai	skor
<b>Tampilan Media Scrapbook</b>		
1	Gambar pada media <i>scrapbook</i> sudah sesuai	5
	Jenis gambar dalam <i>scrapbook</i> sesuai dengan urutan peristiwa	5
	Gambar-gambar pada media jelas	5
	Tampilan gambar <i>scrapbook</i> sudah konsisten	5
	Petunjuk penggunaan media <i>scrapbook</i> sudah jelas	5
	Pemilihan huruf pada cover, petunjuk penggunaan media, dan kata kunci sudah sesuai	5
	Pemilihan warna pada media <i>scrapbook</i> sudah jelas	5
	Bentuk <i>scrapbook</i> praktis dan mudah digunakan	5
<b>Komposisi dalam Media Scrapbook</b>		
2	Ketebalan kertas cover media sudah sesuai	5
	Gambar pada cover dan isi <i>scrapbook</i> sudah sesuai	5
	Ketebalan kertas media <i>scrapbook</i> sudah sesuai	5
	Bahan media <i>scrapbook</i> aman dan	5

	nyaman untuk digunakan	
	<i>Scrap</i> atau tempelan kata kunci media <i>scrapbook</i> menarik	5
	Pemilihan bahan <i>scrapbook</i> sudah tepat	5
<b>Pengaplikasian Media Scrapbook</b>		
3	Media <i>scrapbook</i> sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik	4
	Media <i>scrapbook</i> dapat membantu dalam keterampilan menulis peserta didik	4
	Media <i>scrapbook</i> dapat memotivasi peserta didik untuk keterampilan menulis narasi	4
<b>Total skor</b>		<b>87</b>

Total skor yang diperoleh dari validasi media, kemudian dihitung menggunakan rumus persentase kevalidan atau kelayakan, sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{87}{90} \times 100\% = 96,6\%$$

Validator materi adalah Ibu Dra. Asri Susetyo Rukmi, M.Pd. Ahli materi, memvalidasi berdasarkan berdasarkan aspek pembelajaran dan kebahasaan.

Tabel 9 Hasil Validasi Materi

No	Aspek yang dinilai	Skor
<b>Kesesuaian Materi dengan Kurikulum Merdeka</b>		
1.	Materi media <i>scrapbook</i> sesuai dengan capaian pembelajaran	5
2.	Materi media <i>scrapbook</i> sesuai dengan kompetensi awal	4
3.	Materi media <i>scrapbook</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
4.	Materi media <i>scrapbook</i> sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik	5
<b>Ketepatan Materi</b>		
5.	Materi media <i>scrapbook</i> sesuai dengan tema pembelajaran pada bab VII	5
6.	Materi menulis narasi sudah menggunakan konjungsi yang tepat	4
7.	Materi menulis narasi sudah memuat peristiwa atau kejadian secara runtut	5
8.	Materi media <i>scrapbook</i> sudah menggunakan kalimat yang sesuai	4
9.	Materi media <i>scrapbook</i> sudah menggunakan kalimat yang sesuai	4
10.	Materi media <i>scrapbook</i> sudah menggunakan huruf kapital yang tepat	4
11.	Materi media <i>scrapbook</i> sudah menggunakan tanda baca yang tepat	4
<b>Total skor</b>		<b>48</b>

Total skor yang diperoleh dari validasi materi, kemudian dihitung menggunakan rumus persentase kevalidan atau kelayakan, sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{55} \times 100\% = 87,3\%$$

Berdasarkan hasil validasi media *scrapbook* oleh ahli media, dan ahli materi, maka diperoleh kevalidan media *scrapbook*  $\geq 81\%$  termasuk kategori sangat valid. Hal tersebut menunjukkan bahwa media *scrapbook* layak untuk digunakan pada uji coba pembelajaran menulis narasi. Media *scrapbook* yang telah divalidasi dilakukan perbaikan sesuai komentar validator. Revisi disajikan sebagai berikut.

Tabel 10 Hasil Revisi

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	 Catatan: pada cover diberikan profil mahasiswa yang mengembangkan media.	 Catatan: profil mahasiswa sudah terdapat pada cover belakang media <i>scrapbook</i> .
2.	 Catatan: terdapat kantong tokoh untuk memudahkan dalam memahami tokoh dalam media <i>scrapbook</i>	 Catatan: terdapat kantong tokoh dalam halaman 1.
4.	Catatan: transisi pada gambar tiga dimensi menyesuaikan arah gravitasi agar memudahkan dalam memahami gambar.	Transisi pada media <i>scrapbook</i> telah direvisi.

#### 4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Tahap Implementasi dilakukan pada peserta didik dalam skala kecil dan besar. Pada skala kecil berjumlah 9 peserta didik kelas IV-A SDN Karah I/411 Surabaya. Uji coba tersebut terbatas untuk mengetahui respon penggunaan media melalui instrument keefektifan, nilai tes, dan instrument kepraktisan. Hasil uji coba skala kecil instrumen keefektifan memperoleh persentase 86,7% termasuk kategori sangat efektif, nilai tes termasuk dalam kategori peningkatan sedang, dan instrument kepraktisan 81% termasuk kategori sangat praktis. Implementasi uji coba skala kecil menunjukkan hasil yang baik, langkah selanjutnya media *scrapbook* diimplementasikan pada uji coba skala besar.

Implementasi pada uji coba skala besar dilakukan terhadap seluruh peserta didik kelas IV-B yang berjumlah 28 orang. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, dengan masing-masing kelompok 5 sampai 6 peserta didik. Pada uji coba skala besar peneliti bertindak

sebagai pendidik dalam proses pembelajaran. Uji coba tersebut terbatas untuk mengetahui respon penggunaan media melalui instrument keefektifan, nilai tes, dan instrument kepraktisan. Hasil uji skala besar instrumen keefektifan respon peserta didik memperoleh persentase 79,8% termasuk kategori efektif, sedangkan respon pendidik memperoleh persentase 90,3% termasuk kategori sangat efektif. Nilai tes data hasil penilaian rumus N-gain memperoleh 0,62g termasuk kategori peningkatan sedang. Instrumen kepraktisan respon peserta didik memperoleh 85,4% termasuk kategori sangat praktis dan respon pendidik memperoleh persentase 92% termasuk kategori sangat praktis.

Tabel 11 Implementasi Uji Coba

Uji Coba Skala Kecil	Uji Coba Skala Besar
 Mengerjakan Pretest dan Tes Diagnostik	 Mengerjakan <i>Pretest</i> dan Tes Diagnostik
 Pendidik menjelaskan penggunaan Media <i>Scrapbook</i>	 Pendidik menjelaskan penggunaan Media <i>Scrapbook</i>
 Implementasi Media <i>Scrapbook</i> pada Kelas IV-A	 Implementasi Media <i>Scrapbook</i> pada Kelas IV-B
 Mengerjakan LKPD dan Lembar Evaluasi	 Mengerjakan LKPD dan Lembar Evaluasi
 Mengerjakan Postest	 Mengerjakan Postest



### 5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap *Evaluation* (Evaluasi) merupakan langkah terakhir dalam penelitian pengembangan model ADDIE. Hasil evaluasi didapat dari saran dan masukan dari validator dan responden. Hasil evaluasi diantaranya, sebagai berikut:

#### a. Evaluasi Validasi Media

Evaluasi dari validasi media berupa perbaikan pada transisi tampilan gambar tiga dimensi. Ahli media memberikan saran untuk transisi disesuaikan dengan arah gravitasi agar langsung terlihat objek gambar dan memudahkan penggunaan media scrapbook.

#### b. Validasi Materi

Evaluasi dari ahli materi berupa ejaan pada media scrapbook penggunaan huruf kapital pada scrap atau tempelan kata kunci dan perangkat yang digunakan disesuaikan dengan capaian pembelajaran.

Berdasarkan hasil evaluasi validasi media dan materi, pada implementasi media hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sedang, dan peserta didik dapat mengembangkan ide dan gagasan menjadi karangan narasi yang runtut sesuai kronologis suatu peristiwa.

### Pembahasan

Penelitian ini mengembangkan produk media scrapbook. Pada analisis VOSviewer penelitian dengan menggunakan media scrapbook sudah banyak digunakan, tetapi pada pembelajaran menulis narasi masih sedikit diteliti. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat beberapa penelitian menggunakan media scrapbook terhadap keterampilan yang sama dan berbeda. Salah satu penelitian terdahulu yaitu media scrapbook MATUK

(Magic Picture Book) yang berisikan suatu cerita fiksi dilengkapi dengan gambar berseri dua dimensi untuk memudahkan peserta didik dalam merangkai kata dan kalimat sehingga menghasilkan rangkaian cerita (Dwiningrum & Sukartiningsih, 2022: 2). Pada penelitian tersebut, peserta didik menulis cerita fiksi dengan alur cerita yang sudah tersedia pada media scrapbook, sedangkan perbedaan pada penelitian ini media scrapbook gambar berseri tiga dimensi dengan kata kunci untuk melatih peserta didik dalam menulis narasi dan mengembangkan kata kunci menjadi suatu cerita yang utuh.

Penggunaan media scrapbook akan melatih peserta didik dalam menulis narasi, dan aktif dalam kegiatan belajar. Media scrapbook salah satu alternatif yang dapat menarik perhatian peserta didik, dengan gambar dan tulisan timbul sehingga berbentuk tiga dimensi (Rahayu & Yuli Kurniawan, 2022: 380). Peserta didik dapat mengembangkan ide atau gagasannya berdasarkan rangkaian gambar dan kata kunci pada media scrapbook. Berdasarkan hal tersebut, hasil menulis narasi peserta didik dalam posttest mulai menunjukkan keruntutan dalam membuat karangan. Oleh karena itu, peserta didik dapat memahami keruntutan menulis narasi, sehingga media pembelajaran mendukung hasil belajar peserta didik.

Pada proses pengembangan media scrapbook, peneliti memahami bahwa tidak semua pendidik mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal tersebut menyebabkan peserta didik tidak memahami narasi, salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu tidak menggunakan media pembelajaran atau media yang digunakan kurang bervariasi. Media scrapbook salah satu media konkret dikemas dalam bentuk buku yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Wardhani, 2018: 125).

Berdasarkan hasil validasi media scrapbook memenuhi kevalidan  $\leq 81\%$  dengan kriteria sangat valid. Kevalidan media scrapbook berbasis gambar berseri dinyatakan layak untuk digunakan pada proses pembelajaran menulis (Dwiningrum & Sukartiningsih, 2022: 7). Validasi dilakukan oleh ahli media yang mengetahui kelayakan media dalam pembelajaran disesuaikan dengan materi ajar. Media pembelajaran telah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas tinggi yang termasuk dalam tahap operasional konkret.

Tujuan dari pengembangan media scrapbook agar peserta didik dapat pengalaman baru dalam menulis narasi. Media scrapbook dengan tampilan tiga dimensi termasuk dalam alat bantu konkret yang dapat digunakan untuk menstimulasi ide atau gagasan peserta didik untuk

menulis narasi. Pengembangan media scrapbook dapat menunjang peserta didik dan pendidik untuk lebih tertatik, aktif, dan bersemangat dalam proses pembelajaran (Veronica et al., 2019: 29). Berdasarkan hal tersebut, media scrapbook dapat membantu semangat belajar peserta didik dan suasana belajar menyenangkan dengan tampilan yang disajikan pada media tersebut.

Pada uji coba lapangan pendidik melakukan tanya jawab terkait materi narasi, tetapi peserta didik tidak memahami tentang narasi. Sebelum memulai proses pembelajaran pendidik memberikan stimulus terhadap peserta didik untuk memberikan pemahaman umum terkait dengan narasi. Uji coba penggunaan media scrapbook dilakukan pada uji coba skala kecil dan besar yang memiliki dampak positif terhadap antusias belajar peserta didik. Peserta didik belum mengetahui penggunaan media scrapbook pada pembelajaran menulis narasi. Sebelum implementasi media scrapbook untuk pembelajaran narasi pendidik menjelaskan terkait isi media dengan struktur narasi.

Proses implementasi media scrapbook peserta didik dapat menulis narasi dengan memahami permasalahan pada media scrapbook terlebih dahulu. Peserta didik bermain sambil belajar dengan penggunaan media scrapbook dengan tampilan scrap atau tempelan kata kunci yang bervariasi. Peserta didik dapat mengembangkan kata kunci pada gambar berseri menjadi tulisan yang utuh sesuai kronologis peristiwa yang sesuai dengan struktur narasi. Proses implementasi media scrapbook untuk pembelajaran menulis narasi pada peserta didik kelas IV-B dan IV-A di SDN Karah I/411 Surabaya dapat diketahui melalui hasil keefektifan dan kepraktisan.

Keefektifan media scrapbook berdasarkan hasil pretest sebelum penggunaan media dan posttest setelah penggunaan media scrapbook menunjukkan adanya peningkatan. Perhitungan tes menggunakan rumus N-gain. Kepraktisan media scrapbook berdasarkan hasil instrument kepraktisan respon pendidik dan peserta didik. Media scrapbook dinyatakan bahwa media scrapbook dapat digunakan dengan mudah pada proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat (Supriyono, 2018: 45) bahwa penggunaan media scrapbook dapat mengurangi verbalisme dan membangkitkan nalar peserta didik secara teratur dan sistematis. Kepraktisan mengacu pada implementasi media scrapbook yang digunakan pada skala kecil dan besar.

Tahap uji coba skala kecil pada kelas IV-A dan skala besar pada kelas IV-B di SDN Karah I/411 Surabaya. Uji coba skala kecil hanya melibatkan 9 peserta didik dan uji coba skala besar 29 peserta didik. Peserta dapat membuat karangan narasi dengan gagasan atau ide pada setiap gambar. Berdasarkan data yang diperoleh dari menulis

narasi peningkatan nilai terlihat pada lembar evaluasi dan posttest. Hasil peningkatan sedang terlihat pada uji coba skala kecil dan besar dengan rumus N-gain. Pada skala kecil mendapatkan nilai perolehan 0,55 g, sedangkan pada skala besar 0,62 g.

Setelah melakukan tes peserta didik berikan instrument keefektifan dan instrument kepraktisan dari respon peserta didik dan pendidik terhadap skala kecil dan skala besar. Hasil instrumen keefektifan media scrapbook pada uji coba skala kecil respon peserta didik memperoleh persentase 80,2% kategori efektif dan respon pendidik memperoleh persentase 86,7% kategori sangat efektif. Hasil instrumen keefektifan pada skala besar pada respon peserta didik memperoleh persentase 79,8% kategori efektif dan pendidik 90,3% kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil instrument kepraktisan respon peserta didik skala kecil mendapatkan hasil 81% kategori sangat praktis dan respon pendidik 85,4% kategori sangat praktis. Hasil instrument kepraktisan skala besar respon peserta didik memperoleh 85,4% kategori sangat praktis dan pendidik 92% kategori sangat praktis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa media scrapbook yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran menulis narasi dengan kriteria valid, efektif dan praktis. Peserta didik menunjukkan peningkatan belajar menggunakan media scrapbook yang dikembangkan. Selain itu, peserta didik lebih mudah dalam menulis narasi dengan memanfaatkan media yang dikembangkan dengan melatih memahami ide pada gambar melalui kata kunci dan gambar yang berkesinambungan sebagai acuan munculnya ide dan imajinasi dalam menulis narasi. Hal tersebut disebabkan media scrapbook yang dikembangkan sesuai dengan tahap operasional konkret dengan media yang menggambarkan suatu peristiwa secara runtut..

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media scrapbook untuk pembelajaran menulis narasi peserta didik kelas IV SD sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Dwiningningrum, D & Sukartininggi, W pada tahun 2022 terdapat hasil kevalidan dan keefektifan pada media scrapbook untuk pembelajaran menulis narasi. Penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap pengembangan media pembelajaran di sekolah dasar, memvariasikan media yang ada sebelumnya agar lebih inovatif.

Temuan penelitian ini mendapatkan respon baik peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Peserta didik sangat antusias menggunakan media scrapbook dengan membuat ide atau gagasan setiap gambar, mengembangkan ide atau gagasan menjadi

paragraf sehingga membuat karangan narasi secara utuh sesuai dengan kronologis peristiwa pada media tersebut. Dengan demikian, hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan di berbagai instansi Pendidikan.

Keterbatasan pada pengembangan media scrapbook yaitu penyusunan konsep, waktu, dan biaya. Penyusunan media scrapbook membutuhkan keterampilan desain untuk membuat konsep yang sesuai dengan tema pembauran budaya. Peristiwa yang terdapat pada media scrapbook harus sesuai dengan tingkat kognitif peserta didik, untuk mempermudah memahami isi media tersebut. Pembuatan media scrapbook membutuhkan waktu yang cukup lama untuk peneliti yang baru belajar membuat scrapbook, dan membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk desain, cetak produk, dan bahan-bahan lainnya. Simpulan penelitian ini, bahwa pengembangan media scrapbook memperoleh hasil yang baik dan memenuhi kriteria kevalidan, keefektifan, kepraktisan dalam pembelajaran..

### Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan media scrapbook untuk pembelajaran menulis narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar yang telah dilakukan, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, penggunaan media scrapbook disarankan untuk memadukan dengan aktivitas yang beragam, sehingga proses pembelajaran lebih aktif, interaktif dan inovatif. Selain itu, pendidik dapat mengembangkan media scrapbook dengan topik yang beragam dengan berbagai tema dan materi.
2. Bagi peserta didik, sebaiknya penggunaan media scrapbook dimaksimalkan untuk meningkatkan pembelajaran menulis narasi atau keterampilan berbahasa yang lainnya.
3. Bagi peneliti lanjutan, sebaiknya media scrapbook dikembangkan dengan topik, tema dan materi yang lebih beragam dengan tampilan yang lebih baik dari aspek warna, tulisan, gambar, serta transisi media yang lebih menarik, sehingga menghasilkan media pembelajaran yang lebih valid, efektif dan praktis.

dongeng fabel terhadap minat literasi siswa sd. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(2), 337-343.

Cholifah, T. N., & Fauziah, W. N. 2021. Pengembangan Media Scrapbook Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *JPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(2), 185-194.

Dwiningrum, D & Sukartiningsih, W. 2022. Pengembangan Media Scrapbook MATUK (Magic Picture Book) Pada Pembelajaran Menulis Cerita Fiksi Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 10(1), 121-133.

Hapsari, O. T., & Wulandari, Y. 2019. Pengembangan Media Scrapbook pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Karangbendo. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 2(3), 99-108.

Nurrita, T. 2018. Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.

Rahayu, T., Ghufroni, G., & Kurniawan, P. Y. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook dalam Materi Menulis Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Kersana. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19), 378-391.

Riduwan & Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Sleman: CV Budi Utama.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sundayana, R. 2014. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Supriyono, S. 2018. Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-48.

Veronica, I., Subekti, E. E., & Tsalatsa, A. N. 2019. Pengembangan media pembelajaran scrapbook pada pembelajaran tematik Kelas I SD Negeri Taman Sari 01 Pati. *Jurnal Sinektik*, 2(1), 26-36.

Wardhani, S. W. 2018. Pengembangan media scrapbook pada materi pengelompokan hewan untuk siswa kelas III sekolah dasar. *JS (Jurnal Sekolah)*, 2(2), 124-130.

Widoyoko, Eko P. 2014. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan calon pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

Cahyani, I. D., Hakim, L., & Yuliana, R. 2021. Pengembangan media pembelajaran scrapbook